



Analisis Perlakuan Akuntansi Hubungan Kantor Pusat dan Kantor Cabang Pada Usaha Papabendonut Coffee & Eatery

Abdul Aziz Ramadhan¹; Arini Nur Arista²; Rani Asupa³;
Ratna Septina⁴; Carmidah⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro
abdulaziz354@gmail.com¹; ana9arrini@gmail.com²; raniasupa0@gmail.com³;
ratnaseptina7171@gmail.com⁴; carmidah@metrouniv.ac.id⁵

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo,
Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung 34112
Korespondensi penulis: ana9arrini@gmail.com

Abstract. *This research examines the analysis of the accounting treatment of head office and branch office relationships at Papabendonuts Coffee & Eatery. The purpose of this study is to determine how the implementation of the accounting relationship treatment between the head office and branch offices of Papabendonuts Coffee & Eatery. Through interviews with the shopkeeper of the Papabendonuts Coffee & Eatery branch office located in Mulyojati, West Metro, it was found that the accounting system used in this business uses a centralized system with the implementation of financial statements, bookkeeping at branch and head offices, production authority, merchandise collection, allocation of employee rights costs, recording assets or recording profit and loss. From these implementations, it was found that Papabendonuts Coffee & Eatery has 75% conformity in the implementation of accounting relationships between the head office and branch offices related to the centralization system. The results of this study indicate that Papabendonuts Coffee & Eatery is almost in accordance with the existing centralization system in the accounting relationship between the head office and branch offices.*

Keywords: *accounting treatment of head office and branch offices, centralized.system.*

Abstrak. : Penelitian ini mengkaji tentang analisis perlakuan akuntansi hubungan kantor pusat dan kantor cabang pada usaha Papabendonuts Coffee & Eatery. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi perlakuan hubungan akuntansi antara kantor pusat dan kantor cabang Papabendonuts Coffee & Eatery. Melalui wawancara dengan penjaga toko kantor cabang Papabendonuts Coffee & Eatery yang berada di Mulyojati, Metro Barat, ditemukan bahwa sistem akuntansi yang dipakai pada usaha ini menggunakan sistem sentralisasi dengan implementasi tentang laporan keuangan, pembukuan pada kantor cabang dan pusat, kewenangan produksi, pengambilan barang dagangan, alokasi biaya hak karyawan, pencatatan aset ataupun pencatatan laba rugi. Dari implementasi tersebut, ditemukan bahwa Papabendonuts Coffee & Eatery memiliki kesesuaian sebesar 75% implementasi hubungan akuntansi antara kantor pusat dan kantor cabang yang berkaitan dengan sistem sentralisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Papabendonuts Coffee & Eatery sudah hampir sesuai dengan sistem sentralisasi yang ada pada hubungan akuntansi antara kantor pusat dan kantor cabang.

Kata kunci: Perlakuan akuntansi kantor pusat dan kantor cabang, sistem sentralisasi

LATAR BELAKANG

Persaingan usaha yang semakin ketat menuntut para pemilik usaha untuk selalu memiliki strategi agar usaha dapat bertahan dan terus berkembang dalam situasi tersebut. Persaingan ini memaksa setiap usaha untuk menghasilkan

berbagai ide inovatif yang berbeda untuk mengalahkan persaingan, terutama untuk usaha yang beroperasi di industri yang sama.¹

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengekspansi usaha adalah dengan cara membuka kantor cabang. Kantor pusat memiliki tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan secara keseluruhan, sedangkan kantor cabang bertanggung jawab atas kegiatan operasional di wilayah tertentu. Umumnya, kantor pusat memiliki kewenangan untuk melakukan transaksi-transaksi yang bersifat strategis, seperti investasi, pembiayaan, dan sumber daya manusia. Kemudian disisi lain kantor cabang memiliki kewenangan untuk melakukan transaksi-transaksi yang bersifat operasional, seperti penjualan, pembelian, dan persediaan.²

Dalam ranah akuntansi, kantor pusat dan kantor cabang memiliki perlakuan akuntansi yang berbeda baik menggunakan sistem sentralisasi atau desentralisasi.³ Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis perlakuan akuntansi hubungan kantor pusat dan cabang untuk memastikan bahwa perlakuan akuntansi tersebut sudah sesuai dengan PSAK No.1 yang berlaku tentang mengatur komponen laporan keuangan yang di sajikan oleh perusahaan yaitu berupa laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.⁴

Perkembangan usaha makanan dan minuman yang semakin pesat di Kota Metro menjadikan banyak pengusaha yang menjual produk sejenis salah satunya donat, sehingga memunculkan adanya persaingan.⁵

¹ Irdha Yanti Musyawarah and Desi Idayanti, "Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Usaha Ibu Bagas Di Kecamatan Mamuju," *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 1, no. 1 (2022).

² Repository Unicom, "Akuntansi Untuk Kantor Pusat Dan Kantor Cabang," 2013.

³ Rifka Lusiana Sinura, "Akuntansi Kantor Cabang Pusat Dan Kantor Cabang Pada UD. Sinar Terang," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 2 (2023).

⁴ Ikatan Akuntan Indonesia, "Standar Akuntansi Keuangan," 2010, <https://web.iaiglobal.or.id/beranda#sak-slide&gsc.tab=0>.

⁵ Heppy Rukmana, "Pengaruh Lokasi, Kualitas Produk, Dan Layanan Go-Food Terhadap Keputusan Pembelian Pada Papaben Donuts & Coffe," 2015, 1–6.

⁶Tabel 1. Data Toko Donat Kota Metro

No.	Nama Usaha	Alamat
1	Papabendonuts Coffee & Eatery	Jl. Yos Sudarso, Mulyojati, Metro Barat, Metro
2	Donat Donut	Jl. AH. Nasution, No. 142, Metro Timur
3	Donat Lumer	Jl. Ki Hajar Dewantara Simpang Kampus No.15A, RT.18/RW.08, Iringmulyo, Metro Timur
4	Donat PAPI	Jl. AH Nasution No.148, Yosodadi, Kec. Metro Timur
5	Hallo Donat	Jl. Nusantara No.36, Mulyosari, Kec. Metro Barat
6	Delfans Donuts	Jl. AH Nasution, Yosorejo, Kec. Metro Timur
7	Kopi Sheo X Donat EO Metro	Jl Ahmad Yani Iringmulyo, Samping Apotik Bahagia, Yosorejo, Kec. Metro Timur
8	Happy Donut Metro	Blok E2 No 7 Perumahan PNS, Yosomulyo, Metro Pusat
9	Donat Krispy Komet	Jl. Anggrek No.11, Metro, Kec. Metro Pusat
10	Aa' Donut	Jl. RA Kartini, Purwosari, Kec. Metro Utara

Jenis usaha donat di Kota Metro yang peneliti ambil berjumlah 10 usaha. Masing-masing jenis usaha tersebut menjual menu yang berbeda-beda. Pada beberapa usaha yang disebutkan, hanya menjual satu jenis makanan, yaitu donat saja. Dan yang lainnya menjual donat dan berbagai macam makanan dan minuman. Dari 10 jenis usaha tersebut, ada 3 usaha yang memiliki kantor pusat dan kantor cabang di wilayah Kota Metro, yaitu usaha Donat Lumer, Papabendonuts Coffee & Eatery, dan Kopi Sheo X Donat EO Metro. Setelah peneliti melakukan survey informasi yang berkaitan dengan kantor pusat dan kantor cabang dari usaha-usaha tersebut, usaha yang dipilih peneliti adalah Papabendonuts Coffee & Eatery karena telah memenuhi kriteria informasi yang akan digunakan dalam penelitian, seperti sistem akuntansi yang digunakan dalam usaha, dan perlakuan akuntansi terhadap transaksi dan hubungan antara kantor pusat dan cabang.

Papabendonuts Coffee & Eatery saat ini telah memiliki 1 kantor cabang dan 1 kantor pusat yang berada di wilayah Kota Metro. Peneliti melakukan penelitian di kantor cabangnya yang berada di Jl. Yos Sudarso, Mulyojati, Kec. Metro Barat. Kantor cabang Papabendonuts Coffee & Eatery telah berdiri sejak tahun 2022 dan telah memiliki pelanggan tetap. Lokasi kantor cabang yang

⁶ Muhammad Syarif, "15 Toko Donat Yang Ada Di Metro," *ulastempat.com*, 2023, <https://www.ulastempat.com/15-toko-donat-yang-ada-di-kota-metro/>.

strategis berada di dekat sekolah membuat Papabendonuts Coffee & Eatery memiliki peminat baik dari kalangan anak sekolah, mahasiswa, maupun masyarakat di sekitarnya. Kantor cabang milik Papabendonuts Coffee & Eatery ini juga cukup dikenal oleh masyarakat, dilihat dari segi rasa dan kualitas makanan dan minuman yang ditawarkan, sehingga menarik untuk diteliti tentang perilaku hubungan akuntansi antara kantor cabang dan kantor pusatnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah bagaimana implementasi perlakuan hubungan akuntansi antara kantor pusat dan kantor cabang pada usaha Papabendonuts Coffee & Eatery yang berada di Jl. Yos Sudarso, Mulyojati, Kec. Metro Barat?

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Hubungan Kantor Pusat dan Kantor Cabang

Perusahaan yang memiliki kantor cabang disebut Kantor Pusat (*home office*). Kantor cabang memiliki otonomi yang lebih luas dan beroperasi sebagaimana perusahaan pada umumnya, yaitu menerima dan menyimpan barang dagangan dari kantor pusat, melakukan pemasaran dan penjualan, memberikan persetujuan kredit kepada pelanggan, melakukan pengumpulan piutang, dan mengirimkan uang hasil penjualan ke kantor pusat.⁷ Kantor cabang dikelola oleh seorang pimpinan kantor cabang atau direktur kantor cabang, atau juga manajer kantor cabang yang bertanggung jawab langsung kepada direktur utama.⁸

Pencatatan Transaksi Antar Kantor Pusat dan Kantor Cabang

Akuntansi hubungan kantor pusat dan kantor cabang dapat didasarkan pada sistem sentralisasi dan desentralisasi. Pada Kantor Cabang Papabendonut Coffe & Eatery di Jl. Yos Sudarso, Mulyojati, Kec. Metro Barat menggunakan sistem sentralisasi, ketika kantor pusat membuka kantor cabang, maka kedua pihak harus membuka akun antar perusahaan (*intercompany accounts*) yaitu akun Kantor Cabang pada buku kantor pusat dan akun Kantor Pusat pada buku kantor cabang. Kedua akun ini (akun Kantor Cabang dan akun Kantor Pusat) digunakan untuk mengakomodasi transaksi-transaksi antar kantor dan keduanya. Artinya

⁷ Nurofik, *Pengiriman Barang Dagangan Ke Kantor Cabang*, n.d.

⁸ Khadijah Purba and Mortigor Afrizal, *Akuntansi Perbankan*, 2021.

pendebitan pada akun Kantor Cabang akan diimbangi dengan pengkreditan pada akun Kantor Pusat dengan jumlah nilai nominal yang sama. Demikian pula sebaliknya.⁹

Sifat dari akun Kantor Cabang adalah sama dengan akun investasi, yaitu didebit ketika terjadi penambahan dan dikredit ketika terjadi pengurangan. Secara lebih spesifik, akun Kantor Cabang oleh kantor pusat akan didebit ketika kantor pusat mentransfer aset ke kantor cabang atau ketika kantor cabang melaporkan laba bersih kepada kantor pusat. Sebaliknya, akun Kantor Cabang akan dikredit ketika kantor pusat menerima transfer aset dari kantor cabang atau ketika kantor cabang melaporkan rugi bersih kepada kantor pusat.

Sifat dari akun Kantor Pusat adalah sama dengan akun Modal, yaitu dikredit ketika terjadi penambahan dan didebit ketika terjadi pengurangan. Akun Kantor Pusat oleh kantor cabang akan dikredit ketika kantor cabang menerima transfer aset dari kantor pusat atau ketika kantor cabang memperoleh laba bersih. Sebaliknya, akun Kantor Pusat akan didebit ketika kantor cabang mentransfer aset ke kantor pusat atau ketika kantor cabang mengalami kerugian.

Pengiriman Barang Dagangan ke Kantor Cabang

Kantor cabang dibentuk sebagai kepanjangan tangan kantor pusat dalam memasarkan dan menjualkan barang dagangan milik kantor pusat. Oleh karena itu, barang dagangan yang terdapat di kantor cabang pada umumnya berasal dari kantor pusat.

Sistem Akuntansi Kantor Cabang

Akuntansi kantor cabang membagi sistem akuntansi perusahaan secara terpisah antara kantor pusat dan kantor cabang. Kantor pusat terdiri unit akuntansi pusat untuk perusahaan, sedangkan kantor cabang terdiri dari tambahan sistem akuntansi untuk mencatat kegiatan setiap cabang. Sistem kantor pusat dan kantor cabang yang terpisah digunakan untuk tujuan akuntansi dan pelaporan internal, tetapi laporan keuangan kantor pusat dan cabang yang terpisah harus disatukan untuk memenuhi kebutuhan akan pelaporan keuangan eksternal.¹⁰

⁹ Purba and Afrizal.

¹⁰ Floyd A and Amir Abadi Jusuf, *Akuntansi Keuangan Lanjutan Di Indonesia*, 2000.

Hubungan Antara Kantor Pusat dan Kantor Cabang

Kantor pusat dan kantor cabang merupakan bagian dari suatu perusahaan yang memiliki hubungan yang saling berkaitan. Kantor pusat merupakan kantor utama yang bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan perusahaan, sedangkan kantor cabang merupakan unit usaha yang berada di luar kantor pusat dan memiliki kewenangan yang terbatas. Hubungan antara kantor pusat dan kantor cabang dapat digambarkan sebagai berikut:

- **Hubungan keuangan:** Kantor pusat dan kantor cabang memiliki hubungan keuangan yang saling terkait. Kantor pusat memberikan dana kepada kantor cabang untuk menjalankan kegiatan usahanya. Cabang bertanggung jawab untuk memberikan laporan keuangan kepada kantor pusat.
- **Hubungan operasional:** Kantor pusat dan kantor cabang memiliki hubungan operasional yang saling mendukung. Kantor pusat memberikan bimbingan dan dukungan kepada kantor cabang dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kantor cabang memberikan informasi dan data kepada kantor pusat untuk keperluan pengambilan keputusan.

Berdasarkan hubungan tersebut, kantor pusat dan kantor cabang memiliki tanggung jawab yang berbeda. Kantor pusat bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan perusahaan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Kantor cabang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan usaha di wilayahnya masing-masing. Dalam praktiknya, hubungan antara kantor pusat dan kantor cabang dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

- **Sistem Sentralisasi**

Dalam sistem ini, kantor pusat memiliki kewenangan penuh atas seluruh kegiatan usaha perusahaan, termasuk kantor cabang. Kantor cabang hanya melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kantor pusat. Sistem sentralisasi adalah pembukuan laporan keuangan terhadap semua transaksi yang terjadi di kantor cabang diselenggarakan sepenuhnya oleh kantor pusat.¹¹ Pada cara ini kantor cabang cukup mengumpulkan dokumen-dokumen dasar,

¹¹ Lidya Priskila Koloay et al., "Indonesia (Persero) Manado," *Peranan Sistem Informasi...* 1528 *Jurnal EMBA* 2, no. 2 (2014): 1528–38.

seperti faktur penjualan, catatan waktu kerja, bukti-bukti pengeluaran kas, dan bukti-bukti lainnya yang mendukung terjadinya transaksi.

Sistem sentralisasi dilakukan dengan tujuan penghematan beban administrasi dan menjamin keseragaman prosedur dan pembukuan atas aktivitas pada kantor cabang dan kantor pusat. Namun jika bukti-bukti transaksi tersebut terlambat dikirim dan tiba di kantor pusat terlambat, maka pembuatan laporan keuangan yang dilakukan oleh kantor pusat menjadi terganggu.¹²

Sistem ini diterapkan bila kantor cabang tidak memiliki wewenang yang signifikan dalam mengelola kegiatan operasinya maka sistem akuntansi yang berlaku adalah:

- a. Kantor cabang cukup menyelenggarakan buku kas untuk mencatat penerimaan kas sebagai modal kerja dari kantor pusat dan pengeluaran kas untuk biaya operasi kantor cabang. Pencatatan modal kerja kantor cabang dilakukan dengan sistem kas kecil metode imprest.
- b. Kantor pusat mencatat kegiatan kantor cabang dengan metode terpisah atau tak terpisah. Sistem ini melakukan pembukuan transaksi-transaksi yang terjadi di semua kantor cabang, semuanya dilakukan oleh kantor pusat sehingga kantor cabang hanya
- c. mengumpulkan bukti transaksi saja, kemudian dikirim ke kantor kantor pusat untuk dicatat dalam buku jurnal dan buku besar.¹³

Robbins (2003) mendefinisikan sentralisasi sebagai derajat di mana pembuatan keputusan dipusatkan pada beberapa jabatan di perusahaan.¹⁴ Dalam sentralisasi, seluruh kegiatan administrasi dipusatkan di kantor pusat dan dipimpin oleh satu manajer. Sehingga pengambilan keputusan dilakukan oleh kantor pusat yang dipimpin oleh manajer.¹⁵

¹² Kiki Ananda Tami, "Analisis Sistem Akuntansi Hubungan Kantor Cabang Dan Kantor Pusat Pada PT. Cahaya Sawit Pratama Medan," *Universitas Medan Area*, 2017.

¹³ Rifka Lusiana Sinurat et al., "Analisis Akuntansi Kantor Pusat Dan Kantor Cabang Pada Ud. Sinar Terang," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 2 (2023): 150–61, <https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i2.1884>.

¹⁴ Rusdiana and Qiqi Yuliati Zaqiyah, *Manajemen Perkantoran Modern*, 2022.

¹⁵ Sovia Rosalin, *Administrasi Perkantoran Berbasis Teknologi Informasi*, 2022.

- **Sistem Desentralisasi**

Dalam sistem ini, kantor cabang memiliki kewenangan yang lebih luas dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kantor pusat memberikan bimbingan dan dukungan kepada kantor cabang, tetapi tidak memiliki kewenangan untuk mencampuri urusan kantor cabang. Sistem ini diterapkan bila kantor cabang memiliki wewenang yang signifikan dalam mengelola kegiatan operasinya yaitu:

- a. Kantor cabang menyelenggarakan sistem pencatatan yang lengkap dengan rekening-rekening yang diperlukan untuk sebuah unit usaha kecuali rekening modal.
- b. Transaksi kantor cabang dengan pihak luar dicatat di buku kantor cabang dengan menganggap kantor cabang sebagai unit usaha yang berdiri sendiri.
- c. Transaksi kantor cabang dengan kantor pusat dicatat baik di buku kantor cabang maupun di buku kantor pusat dengan menggunakan rekening timbal balik.
- d. Untuk kepentingan pihak intern: kantor cabang dan kantor pusat masing-masing menyusun laporan keuangan untuk penilaian kinerja sebagai unit usaha yang terpisah. Untuk kepentingan pihak ekstern: disusun laporan keuangan gabungan kantor cabang dan kantor pusat sebagai satu unit usaha.¹⁶

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di usaha Papabendonut Coffee & Eatery di Jl. Yos Sudarso, Mulyojati, Kec. Metro Barat. Lokasi penelitian ini dipilih karena tempatnya strategis dan mudah dijangkau oleh banyak orang serta memiliki peluang untuk usaha. Kantor cabang ini menggunakan metode pencatatan keuangan dengan sistem sentralisasi.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah studi lapangan (*field re search*). Penelitian ini membahas mengenai analisis perlakuan hubungan akuntansi antara kantor pusat

¹⁶ Rosalin.

dan kantor cabang pada usaha Papabendonut Coffee & Eatery di Jl. Yos Sudarso, Mulyojati, Kec. Metro Barat.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer (wawancara). Peneliti melakukan wawancara kepada penjaga kantor cabang dan pemilik kantor pusat hingga mendapatkan data yang cukup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara kepada penjaga toko kantor cabang dengan tujuan untuk mengetahui hubungan perlakuan akuntansi antara kantor pusat dan kantor cabang pada usaha Papabendonut Coffee & Eatery di Jl. Yos Sudarso, Mulyojati, Kec. Metro Barat, dapat diketahui bahwa sistem yang dipakai pada usaha ini menggunakan sistem keuangan sentralisasi. Semua pencatatan penjualan perhari dikelola hingga mendapat penghasilan bersih perhari, penjaga usaha cabang akan menyetorkan penghasilan bersih perhari kepada kantor pusat untuk kemudian dicatat oleh kantor pusat pendapatannya.

Disebabkan usaha Papabendonut Coffee & Eatery di Jl. Yos Sudarso, Mulyojati, Kec. Metro Barat ini menggunakan pencatatan sistem sentralisasi, maka setiap pagi hari para pengurus usaha cabang wajib datang ke kantor pusat untuk menyetorkan hasil penjualan dihari kemarin kisaran rata rata penjualan perharinya bisa mencapai Rp 800.000-Rp 1.000.000./ hari dan sekitar Rp 25.000.000- 30.000.000./ bulan.

Penjualan dikantor cabang juga menggunakan layanan online seperti *grabfood* dan yang lainnya, sehingga hampir 50% pelanggan memesan dari aplikasi online tersebut dan sisanya datang sendiri ke toko.¹⁷

Usaha Papabendonut Coffee & Eatery yang berada di Mulyojati, Metro Barat adalah kantor cabang yang menggunakan sistem sentralisasi. Dalam implementasi perlakuan hubungan akuntansi antara kantor pusat dan kantor cabang Papabendonut Coffee & Eatery di Jl. Yos Sudarso, Mulyojati, Kec. Metro Barat, memberikan hasil sebagai berikut:

¹⁷ Mutiara, *Wawancara*, 2023.

Tabel 1. Sistem Sentralisasi Perlakuan Kantor Pusat dan Cabang Papabendonuts Coffee & Eatery

NO.	Keterangan	Sesuai Sentralisasi	
		YA	TIDAK
1.	Kantor cabang Papabendonut Coffee & Eatery tidak membuat laporan keuangan, yang membuat adalah kantor pusat	✓	
2.	Kantor pusat Papabendonut Coffee & Eatery melakukan perekapan pembukuan semua cabang	✓	
3.	Kantor cabang Papabendonut Coffee & Eatery membuat rekapan pembukuan		✓
4.	Kantor cabang Papabendonut Coffee & Eatery memiliki wewenang untuk memproduksi produk sendiri	✓	
5.	Kantor pusat mengirim barang dagang ke kantor cabang		✓
6.	Kantor cabang melakukan pengalokasian biaya terhadap hak karyawan	✓	
7.	Kantor cabang melakukan pencatatan terhadap aset tetap	✓	
8.	Kantor cabang mencatat laba rugi sendiri	✓	

(Sumber: data hasil dari wawancara yang telah diolah)

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Papabendonut Coffee & Eatery menggunakan sistem sentralisasi dalam menjalankan usaha yang sesuai dengan teori sistem sentralisasi dalam hubungan kantor pusat dan kantor cabang. Berikut ini penjelasan mengenai kesesuaian teori sistem sentralisasi dengan di lapangan.

1. Laporan Keuangan

Kantor cabang Papabendonut Coffee & Eatery tidak membuat laporan keuangan. Kantor cabang hanya menyerahkan pembukuan bukti transaksi hasil penjualan kepada kantor pusat. Maka pelaporan keuangan Papabendonut Coffee & Eatery sudah sesuai dengan teori sistem sentralisasi. Kantor cabang hanya melaksanakan operasionalnya dan penjualan. Kantor cabang Papabendonut Coffee & Eatery akan mengirimkan bukti-bukti transaksi, seperti faktur penjualan, pengeluaran, ataupun penerimaan barang dagang ke kantor pusat.

2. Rekapitulasi Pembukuan Pusat

Kantor pusat Papabendonut Coffee & Eatery selalu merekapitulasi pembukuan yang berkaitan dengan kegiatan kantor cabang dalam pembukuan kantor pusat. Hal ini sesuai dengan sistem sentralisasi yang melakukan rekapitulasi

pembukuan keuangan terhadap transaksi-transaksi yang terjadi di kantor cabang dilakukan sepenuhnya oleh kantor pusat.

3. Rekapitan Pembukuan Cabang

Rekapitan pembukuan di kantor cabang Papabendonut Coffee & Eatery belum sesuai dengan sistem sentralisasi, karena ringkasan dari transaksi keuangan yang dilakukan oleh cabang Papabendonut Coffee & Eatery seharusnya dilakukan oleh kantor pusat.¹⁸

4. Kewenangan Produksi

Kewenangan produksi yang ada di kantor cabang Papabendonut Coffee & Eatery didasarkan pada keputusan kantor pusat yang memperbolehkan kantor cabang untuk melakukan produksi sendiri. Maka sudah sesuai, karena sistem sentralisasi dijalankan melalui keputusan keuangan dan produksi yang ditentukan oleh kantor pusat.¹⁹ Dalam konteks produksi, kewenangan produksi yang diberikan kantor pusat kepada kantor cabang Papabendonut Coffee & Eatery melibatkan pengambilan keputusan produksi, pengelolaan stok, perencanaan kapasitas, serta peningkatan efisien dan efektivitas proses produksi.

5. Pengambilan Barang Dagang

Kebijakan umum dan standar pelaksanaan yang berlaku bagi dunia usaha, juga dilaksanakan terhadap cabang-cabang yang dibentuk oleh kantor pusat. Secara garis besar aturan tentang barang dagangan suatu cabang adalah, cabang dapat membeli barang dagangan dari pihak ketiga untuk memenuhi kebutuhan produksi yang tidak dapat dipenuhi oleh kantor pusat. Cabang juga melakukan aktivitas penjualan; mulai dari usaha-usaha untuk mendapat pembeli; mengirimkan barang atau menyerahkan jasa-jasa kepada langganan, membuat faktur penjualan, menagih (mengumpulkan) piutang dan menyimpan uang didalam rekening banknya sendiri.²⁰

¹⁸ I K Bagiana, NLPU Premananda, and ..., "Pembuatan Sistem Pembukuan Sederhana Dan Penyempurnaan Rekapitan Stok Barang Di Toko 17R Bali," *Prosiding ...* 2 (2023): 247–53, <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/seminarfeb/article/view/6463%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/seminarfeb/article/download/6463/4921>.

¹⁹ Masno M, *Pengantar Keuangan Internasional*, 2021.

²⁰ Hadori Yunus and Harnanto, *Akuntansi Keuangan Lanjutan*, 2010.

Dalam sistem sentralisasi, aturan yang ditetapkan diusaha Papabendonut Coffee & Eatery di Mulyojati, Kec. Metro Barat sudah sesuai dengan prinsip bahwa kantor pusat memiliki kendali atas persediaan dan aktivitas kantor cabang. Manajer cabang harus melaporkan aktivitas dan hasil usaha cabang ke kantor pusat serta hutang dan modalnya untuk keperluan analisis dan pengambilan keputusan oleh kantor pusat.

6. Alokasi Biaya Hak Karyawan

Sentralisasi perusahaan akan mempengaruhi efisiensi pengambilan keputusan perusahaan dan konsistensi tujuannya pada tingkat yang berbeda-beda, dan hal ini akan mempengaruhi biaya proses tata kelola perusahaan. Berdasarkan hal ini, kita dapat menyimpulkan bahwa manajemen alokasi biaya merupakan mekanisme sentralisasi yang mempengaruhi kinerja perusahaan.²¹ Semua kegiatan operasional di Papabendonut Coffee & Eatery, termasuk pengelolaan hak karyawan, dilakukan oleh kantor pusat. Kantor cabang hanya bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas operasional yang telah ditetapkan oleh kantor pusat.

Biaya-biaya hak karyawan pada hubungan kantor cabang dan kantor pusat menggunakan sistem sentralisasi meliputi biaya gaji dan tunjangan karyawan, biaya asuransi karyawan, biaya pelatihan karyawan, biaya perjalanan dinas karyawan, biaya kesehatan karyawan, biaya kesejahteraan karyawan.

Semua biaya hak karyawan tersebut dicatat dan ditanggung oleh kantor pusat. Kantor cabang hanya berperan sebagai penyalur biaya hak karyawan kepada karyawan yang bekerja di kantor cabang tersebut. Dengan begitu, alokasi biaya hak karyawan sudah terpenuhi atau sesuai dengan kebijakan yang ada.

7. Pencatatan Aset Tetap

Pada umumnya, semua pencatatan aset tetap dilakukan oleh kantor pusat meskipun di tempatkan di kantor cabang, dengan tujuan dapat mengontrol kegiatan kantor cabang dan kantor pusat. Sehingga kantor pusat

²¹ Xiaojun Fan, Chang Chen, and Leping Yuan, "Centralization and Firm Performance: New Evidence on the Role of Firm Size," *Wireless Communications and Mobile Computing* 2022 (2022), <https://doi.org/10.1155/2022/2233484>.

dapat membentuk akun aset tetap individual untuk setiap kantor cabang. Kantor cabang Papabendonut Coffee & Eatery tidak melakukan pencatatan aset tetap karena telah dilakukan oleh kantor pusat. Jika kantor pusat membeli peralatan untuk operasional kantor cabang Papabendonut Coffee & Eatery, maka transaksi tersebut dicatat oleh kantor pusat dengan peralatan di debit senilai harga pasar pada kas di kredit senilai harga pasar didalam buku kantor pusat.

Jurnal tersebut tidak mempengaruhi buku kantor cabang, karena pencatatan aset tetap dicatat pada buku kantor pusat. Jika kantor cabang yang membeli sendiri peralatan dengan izin yang diberikan kantor pusat, maka kantor pusat dan kantor cabang melakukan pencatatan aset tetap. Didalam buku kantor pusat, Peralatan Kantor Cabang (Debit) senilai harga pasar pada Kantor Cabang (Kredit) senilai harga pasar. Sedangkan didalam buku kantor cabang, Kantor Pusat (Debit) senilai harga pasar pada Kas (Kredit) senilai harga pasar.²²

8. Pencatatan laba rugi

Dalam pengelolaan suatu usaha yang memiliki kantor cabang, kantor pusat memberikan wewenang dalam melakukan pencatatan laba rugi guna untuk menjaga keseimbangan dan transparansi kantor pusat dalam mengatur keuangan usaha yang dijalankan. Pencatatan laba rugi di kantor cabang dilakukan menggunakan metode laba rugi kantor cabang tidak dipisahkan dengan laba rugi kantor pusat.

Dalam metode ini, pendapatan dan biaya kantor cabang tidak dipisahkan dengan pendapatan dan biaya kantor pusat, sehingga laba rugi kantor cabang tidak dapat diketahui secara individual, kasir/karyawan memberikan semua pendapatan per hari langsung pada kantor pusat. Pendapatan tersebut termasuk pendapatan kotor karena belum dipotong dengan beban-beban lainnya. Sehingga tidak sesuai dengan sistem sentralisasi yang umumnya, pencatatan laba rugi kantor cabang dipisahkan dengan pencatatan laba rugi kantor pusat.²³

²² Nurofik, *Pengiriman Barang Dagangan Ke Kantor Cabang*.

²³ Claudia Roefinal, "Analisis Akuntansi Kantor Pusat Dan Kantor Cabang" 10, no. 2 (2017): 97–105.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dari hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kantor cabang Papabendonut Coffee & Eatery di Jl. Yos Sudarso, Mulyojati, Kec. Metro Barat menggunakan sistem sentralisasi dengan implementasi yang terjadi di dalam usaha ini, dapat disimpulkan sebesar 75% implementasi hubungan akuntansi antara kantor pusat dan kantor cabang pada Papabendonut Coffee & Eatery di Jl. Yos Sudarso, Mulyojati, Kec. Metro Barat sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang ada di dalam sistem sentralisasi, sehingga telah memberikan gambaran yang baik tentang penerapan sistem akuntansi sentralisasi pada usaha Papabendonut Coffee & Eatery.

DAFTAR REFERENSI

- A, Floyd, and Amir Abadi Jusuf. *Akuntansi Keuangan Lanjutan Di Indonesia*, 2000.
- Ananda Tami, Kiki. “Analisis Sistem Akuntansi Hubungan Kantor Cabang Dan Kantor Pusat Pada PT. Cahaya Sawit Pratama Medan.” *Universitas Medan Area*, 2017.
- Bagiana, I K, NLPU Premananda, and ... “Pembuatan Sistem Pembukuan Sederhana Dan Penyempurnaan Rekap Stok Barang Di Toko 17R Bali.” *Prosiding ... 2* (2023): 247–53. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/seminarfeb/article/view/6463%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/seminarfeb/article/download/6463/4921>.
- Fan, Xiaojun, Chang Chen, and Leping Yuan. “Centralization and Firm Performance: New Evidence on the Role of Firm Size.” *Wireless Communications and Mobile Computing* 2022 (2022). <https://doi.org/10.1155/2022/2233484>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. “Standar Akuntansi Keuangan,” 2010. <https://web.iaiglobal.or.id/beranda#sak-slide&gsc.tab=0>.
- M, Masno. *Pengantar Keuangan Internasional*, 2021.
- Musyawah, Irdha Yanti, and Desi Idayanti. “Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Usaha Ibu Bagas Di Kecamatan Mamuju.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 1, no. 1 (2022).
- Mutiara. *Wawancara*, 2023.
- Nurofik. *Pengiriman Barang Dagangan Ke Kantor Cabang*, n.d.

Priskila Koloay, Lidya, Jenny Morasa, Inggriani Elim, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, and Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. "Indonesia (Persero) Manado." *Peranan Sistem Informasi... 1528 Jurnal EMBA* 2, no. 2 (2014): 1528–38.

Purba, Khadijah, and Mortigor Afrizal. *Akuntansi Perbankan*, 2021.

Rifka Lusiana Sinurat, Aulia Suci Rahmadani, Ida Rosinta, and Ratih Kusumastuti. "Analisis Akuntansi Kantor Pusat Dan Kantor Cabang Pada Ud. Sinar Terang." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 2 (2023): 150–61. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i2.1884>.

Roefinal, Claudia. "Analisis Akuntansi Kantor Pusat Dan Kantor Cabang" 10, no. 2 (2017): 97–105.

Rosalin, Sovia. *Administrasi Perkantoran Berbasis Teknologi Informasi*, 2022.

Rukmana, Heppy. "Pengaruh Lokasi, Kualitas Produk, Dan Layanan Go-Food Terhadap Keputusan Pembelian Pada Papaben Donuts & Coffe," 2015, 1–6.

Rusdiana, and Qiqi Yuliati Zaqiyah. *Manajemen Perkantoran Modern*, 2022.

Sinura, Rifka Lusiana. "Akuntansi Kantor Cabang Pusat Dan Kantor Cabang Pada UD. Sinar Terang." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 2 (2023).

Syarif, Muhammad. "15 Toko Donat Yang Ada Di Metro." [ulastempat.com](https://www.ulastempat.com), 2023. <https://www.ulastempat.com/15-toko-donat-yang-ada-di-kota-metro/>.

Unicom, Repository. "Akuntansi Untuk Kantor Pusat Dan Kantor Cabang," 2013.

Yunus, Hadori, and Harnanto. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*, 2010.